

**PENGARUH EKSPOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO DI PROVINSI SULAWESI SELATAN
PERIODE 2012-2021**

SKRIPSI



**NURAFIAH
NIM: 105711107619**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH EKSPOR TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
DI PROVINSI SULAWESI SELATAN
PERIODE 2012-2021**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NURAFIAH
NIM: 105711107619**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai saat ini dan bisa menyelesaikan perkuliahan.

Kedua, untuk kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai.

Ketiga, untuk orang-orang yang selalu bertanya “kapan skripsimu selesai?”





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional
Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2012-2021.
Nama Mahasiswa : Nurafiah
No. Stambuk/NIM : 105711107619
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 13 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Maret 2023

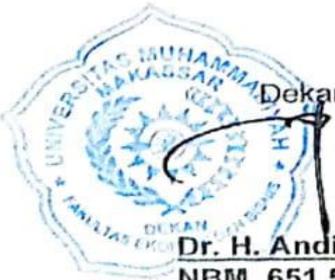
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

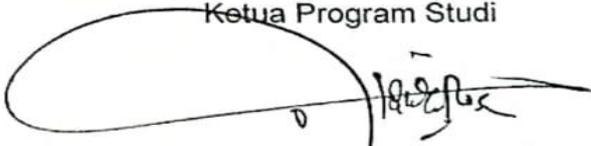

Dr. Asriati, SE., M.Si
NIDN. 0903058703


A. Nur Fitrianti, SE., M.Si
NIDN. 0903058703


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an
NBM. 651 507

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Asdar, SE., M. Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurafiah, Nim: 105711107619 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0009/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 11 Muharram 1445 H/ 29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H

29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Asriati, SE., M.Si
2. Dr. Hj Arniati, SE., M.Pd
3. Asdar, SE., M.Si
4. Nasrullah, S.E., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)
866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurafiah
No. Stambuk/ NIM : 105711107619
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik
Regional Bruto di Provinsi Sulawesi selata
Periode 2012-2021.

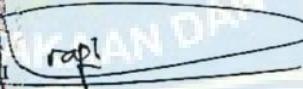
Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji
adalah ASLI hasil karyasendiri, bukan jiplakan dan
tidak dibukan oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nurafiah
105711107619

Diketahui oleh:

Dekan,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM : 1286 845

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurafiah
NIM : 105711107619
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2012-2021.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nurafiah

10571117619

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Rabb semesta alam yang tidak pernah berhenti melimpahkan nikmat-Nya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan, karena berkat dan kasih sayang-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2012-2021”**. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini bukan hanya usaha kerja keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Asriati, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa

meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan hingga skripsi ini tersusun dengan baik.

5. Ibu A. Nur Fitrianti, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dan memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu mensupport penulis dan tak henti-hentinya mendoakan penulis hingga saat ini.
8. Untuk teman-teman pengurus HIMAJEP 2022-2023 yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Karat, Umi dan Toa sahabat SMA Negeri 2 Soppeng yang selalu memotivasi dan memberikan support serta mendengar keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Tingkerbell, Faldi, Dani dan Hikmah yang telah menemani dan memberikan motivasi serta semangat selama ini.
11. Untuk teman-teman penulis "**Tadika Mesra**" yang masih kebersamai dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan semua. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya kepada semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi adik-adik di Prodi Ekonomi

Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 10 Juni 2023

Nurafiah



ABSTRAK

NURAFIAH. 2023. “Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2012-2021”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Asriati dan A. Nur Fitrianti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pengaruh Ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2012-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder dan dikumpulkan berdasarkan data berkala tahun 2012-2021, serta dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2012-2021 dengan tingkat kepercayaan 99%.

Kata Kunci: *Ekspor, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*



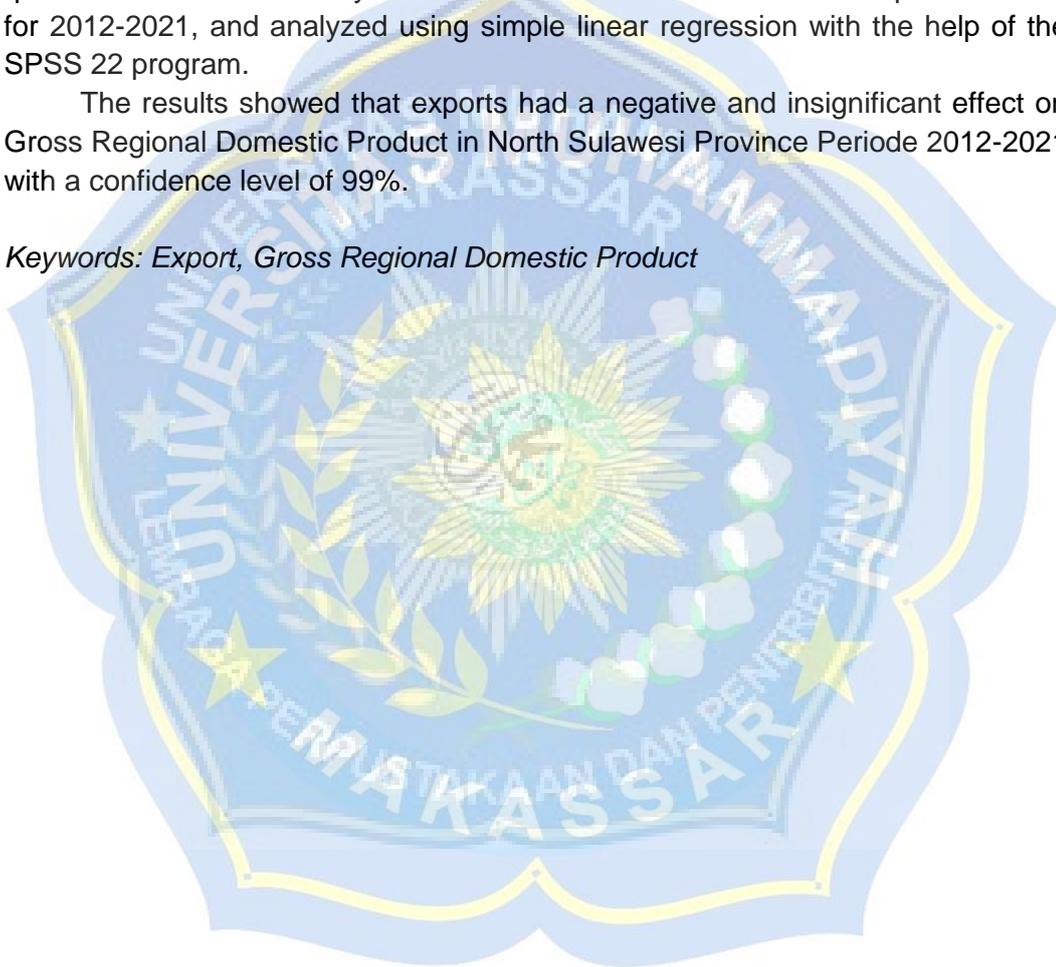
ABSTRACT

NURAFIAH. 2023. " The Effect of Export On Gross Regional Domestic Product In The Province Of South Sulawesi For The 2012-2021". Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Asriati and A. Nur Fitrianti

This study aims to analyze and understand the effect of exports on economic growth in North Sulawesi Regency. This type of research is quantitative with secondary data sources and collected based on periodic data for 2012-2021, and analyzed using simple linear regression with the help of the SPSS 22 program.

The results showed that exports had a negative and insignificant effect on Gross Regional Domestic Product in North Sulawesi Province Periode 2012-2021 with a confidence level of 99%.

Keywords: Export, Gross Regional Domestic Product



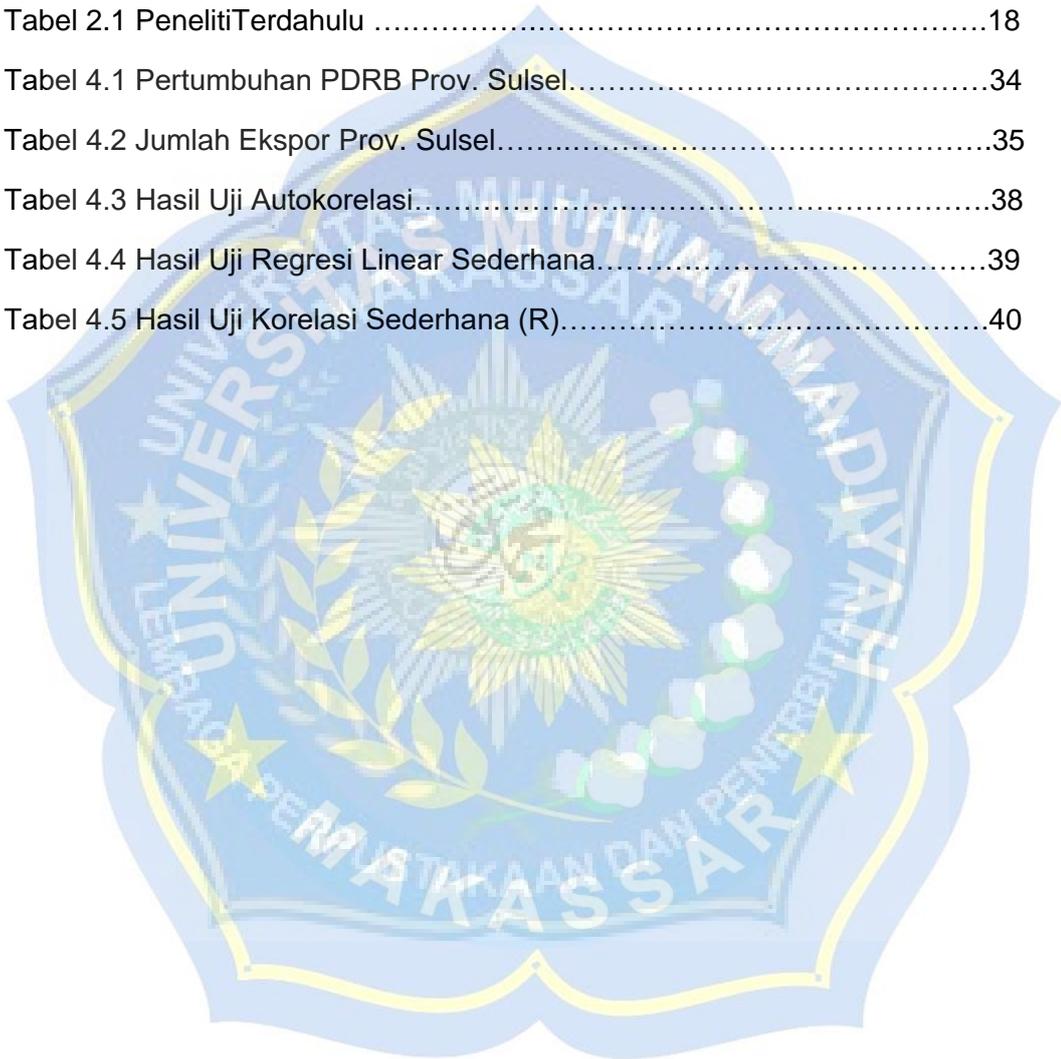
DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	7
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	9
3. Ekspor.....	13
B. Peneliti Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	24
C. Jenis Dan Sumber Data.....	25

D. Populasi Dan Sampel.....	25
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Metode Analisis Data	27
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Kota Makassar	31
1. Geografi Dan Demografi Kota Makassar.	31
2. Keadaan Demografis	32
3. Keadaan Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan.....	33
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Variabel.....	34
2. Uji Asumsi Klasik	36
3. Hasil Analisis.....	39
BAB V	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49
BIOGRAFI PENULIS	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	18
Tabel 4.1 Pertumbuhan PDRB Prov. Sulsel.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Ekspor Prov. Sulsel.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Sederhana (R).....	40



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Peta Provinsi Sulawesi Selatan.....	30
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	36
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu wilayah fungsional, Sulawesi Selatan juga merupakan pusat kegiatan ekonomi khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Provinsi Sulawesi selatan merupakan satu wilayah kepulauan di Indonesia yang menjadi penghasil perekonomian untuk Indonesia timur, dimana daerah Sulawesi selatan memiliki daerah yang berpotensi diberbagai sektor. Sektor tersebut tentunya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sulawesi selatan. Pertumbuhan Ekonomi merupakan suatu perekonomian yang ingin dicapai dalam jangka Panjang dan konsisten semaksimal mungkin dalam jangka pendek.

Pertumbuhan ekonomi adalah Kenaikan gross domestic product (GDP) / gross national domestic product (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan, atau apakah pertumbuhan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Disuatu wilayah dikatakan meningkat ketika mengalami perubahan, dimana perubahan tersebut dilihat dari pendapatan tiap tahunnya yang mengalami kenaikan ataupun peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut juga dilihat dari kesejahteraan masyarakatnya dan pembangunan diwilayah tersebut. Laju pertumbuhan ekonomi adalah Suatu proses kenaikan output perkapita dalam waktu lama atau jangka Panjang. Hal tersebut ditekankan karena mengandung unsur dinamis, perubahan atau perkembangan. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi dilihat dalam kurung waktu tertentu yaitu

satu tahun. Pertumbuhan ekonomi juga biasanya disertai dengan berubahnya struktur kesempatan kerja menurut sector dan lapangan usaha.

(Harrod-Domar; 2000) membuat analisis dan menyimpulkan bahwa pertumbuhan jangka Panjang yang mantap (seluruh kenaikan produksi dapat diserap oleh pasar) hanya bisa tercapai apabila terpenuhi syarat-syarat kesimbangan Growth (pertumbuhan output) = Capital (pertumbuhan modal) = pertumbuhan Angkatan kerja (Tarigan; 2005). Menurut (Dumairy; 2000) Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari sebuah proses pembangunan yang berjalan. Sehingga untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja perekonomian, maka dibuat indikator makro sebagai penilaian kinerja perekonomian tersebut, diantaranya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang dimana PDRB ini mampu menggambarkan struktur ekonomi serta menggambarkan analisis terhadap kinerja sektor perekonomian.

Saat ini pemanfaatan data PDB/PDRB banyak dipakai dalam pengambilan proses dan instrumen kebijakan, diantaranya dalam mengukur pertumbuhan ekonomi yang berkualitas sehingga mampu mengurangi kesenjangan, pengangguran dan kemiskinan, , menilai dampak krisis ekonomi global terhadap perekonomian nasional maupun daerah, sebagai salah satu komponen pengalokasian dana alokasi umum, serta untuk melihat kesenjangan ekonomi sektor guna peningkatan di masing-masing daerah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari

kombinasi faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Penghitungan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto disini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungannya), penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jadi dengan menjumlahkan nilai tambah bruto dari masing-masing sector dan menjumlahkan nilai tambah bruto dari seluruh sector tadi, akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.

Produk Domestik Regional Bruto adalah Jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sector perekonomian di daerah tersebut. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil, pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah. (Wikipedia)

Jumlah barang-barang ekspor tiap tahunnya mengalami peningkatan di sector pertanian. Hal ini terlihat dari peningkatan pertumbuhan ekonomi semakin baik pertambahan nilai dari Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi selatan. Salah satu contoh Komoditas ekspor Sulawesi selatan yaitu kakao. Penjualan barang dan jasa keluar negeri yang kemudian diperoleh pembayaran sebagai penerima dalam mata uang asing (Visible Export) berguna untuk meningkatkan pendapatan ataupun output riil, maka dibutuhkan peningkatan nilai dari ekspor.

Pendapatan Petani adalah selisih antara pendapatan dan semua biaya, dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih, pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai

produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. (Rahim, 2007).

Ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada bangsa lain atau negara asing dengan ketentuan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing. Jadi hasil yang diperoleh dari kegiatan mengekspor adalah berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara.

Ekspor akan memberikan efek yang positif ke atas kegiatan ekonomi negara, karena ia merupakan pengeluaran penduduk negara lain ke atas barang-barang yang dihasilkan dalam negeri. Pelaksanaan pembayaran ekspor dilakukan dengan cara tunai atau kredit, yang dapat dilaksanakan dengan cara: pembayaran dimuka (advance payment), Letter of Credit (L/C), wesel inkaso (collection draft) dengan kondisi document against payment dan document against acceptance, perhitungan kemudian (open account), konsinyasi, dan pembayaran lain yang lazim dalam perdagangan luar negeri sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli (Sukirno, 2013).

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Ekspor akan memperbesar kapasitas konsumsi suatu negara meningkatkan output dunia, 4 serta menyajikan akses ke sumber-sumber

daya yang langka dan pasar-pasar internasional yang potensial untuk berbagai produk ekspor yang mana tanpa produk-produk tersebut, maka negara-negara miskin tidak akan mampu mengembangkan kegiatan dan kehidupan perekonomian nasionalnya.

Ekspor juga dapat membantu semua negara dalam menjalankan usaha-usaha pembangunan mereka melalui promosi serta penguatan sektor-sektor ekonomi yang mengandung keunggulan komparatif, baik itu berupa ketersediaan faktor-faktor produksi tertentu dalam jumlah yang melimpah, atau keunggulan efisiensi alias produktifitas tenaga kerja. Ekspor juga dapat membantu semua negara dalam mengambil keuntungan dari skala ekonomi yang mereka miliki. (Cahya Hendra Purwanggono, 2015, 76)

Pertumbuhan, ekspor dan peningkatan PDRB dari tahun ketahun merupakan indikator dan keberhasilan pembangunan daerah. Pertanian dapat dilihat dari sebagai suatu sektor ekonomi yang sangat potensial dalam kontribusinya terhadap pembangunan, yaitu masih tergantung pada pertumbuhan output sektor pertanian, baik dari sisi permintaan sebagai sumber bahan baku bagi keperluan produksi disektor lain seperti manufaktur dan perdagangan.

Berdasarkan latar belakang sektor pertanian tentunya mempunyai peluang yang besar dilakukannya investasi, maka penulis memilih untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Sulawesi Selatan Periode 2012-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu: Apakah ekspor berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi selatan periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis dan menjelaskan ekspor berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional di Sulawesi selatan periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi-Selatan periode 2012-2021.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan gambaran serta sebagai referensi selanjutnya khususnya bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan tentang pengaruh Ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi selatan periode 2012-2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto yaitu jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu daerah. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian Indonesia. (Ishaq, 2021)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berfungsi untuk mengukur nilai barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah negara tanpa membedakan kepemilikan atau kewarganegaraan pada suatu periode tertentu. Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung berdasarkan dua ukuran, yaitu atas dasar harga berlaku dan harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto pada harga berlaku adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan suatu negara dalam satu tahun dan dinilai menurut harga-harga yang berlaku pada tahun tersebut. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto harga konstan yaitu menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. (Ishaq, 2021)

b. Metode Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Ada 2 cara metode perhitungan Produk Regional Domestik Bruto (PDRB) antara lain yaitu:

1) Metode Langsung

Metode Langsung adalah Menggunakan perhitungan data asli yang menggambarkan kondisi daerah dan diperoleh dari sumber data pada daerah yang bersangkutan. Perhitungan dengan metode langsung dapat dilakukan dengan tiga pendekatan di antaranya. (Tarigan, 2014: 24)

a) Pendekatan Produksi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi diwilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (Umumnya triwulan dalam tahunan).

b) Pendekatan Pengeluaran

Pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran onsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, impor barang dan jasa.

c) Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, Bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

2) Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung merupakan metode yang diperoleh dengan menghitung PDRB suatu wilayah melalui alokasi PDRB yang lebih luas, dan menggunakan beberapa alokasi diantaranya: nilai produksi bruto dan sub sektor, jumlah produksi fisik, tenaga kerja, penduduk dan alokasi tidak langsung lainnya (Tarigan, 2014: 26).

2. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah tumbuhnya kemampuan perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih terkait pada perubahan yang bersifat kuantitatif (quantitatif change) dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi jangka panjang dimana setiap periode masyarakat suatu negara akan berusaha menambah kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa (Christianto, 2022:1).

Laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentase kenaikan pendapatan nasional riil pada tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin cepat proses penambahan output wilayah sehingga perspektif pembangunan wilayah semakin baik. Dengan mengetahui sumber-sumber pertumbuhan ekonomi maka dapat ditentukan sektor prioritas pembangunan. Terdapat tiga faktor atau komponen utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu akumulasi modal (capital accumulation), pertumbuhan penduduk (growth in population), dan kemajuan teknologi (technological progress).

Pertumbuhan ekonomi suatu negara bisa diukur dengan menggunakan cara membandingkan PDB-nya. Secara nasional, produk domestik bruto (PDB) tahun berjalan sama dengan tahun sebelumnya. Pengukuran ini tidak dapat dilakukan setiap saat karena data yang tersedia belum tentu ada, sehingga data yang diambil adalah data triwulan atau data tahunan. Data yang digunakan adalah hasil perubahan barang dan jasa yang dikonversi ke satuan moneter berdasarkan harga konstan.

$$R = \frac{PDB_{rt} - PDB_{rt-1}}{PDB_{rt-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

R = laju pertumbuhan ekonomi (dalam %)

PDBrt = Produk Domestik Bruto pada tahun tertentu (rt)

PDBrt-1 = Produk Domestik Bruto pada tahun sebelumnya

(rt-1)

Salah satu tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) menurut harga konstan. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka Panjang.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Dalam perkembangannya hingga saat ini terdapat berbagai teori pertumbuhan ekonomi. Teori ini sendiri banyak muncul untuk menjelaskan siklus pertumbuhan sekaligus faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap suatu peningkatan perekonomian nasional oleh para ahli. Di antara banyaknya teori yang bermunculan berikut ini beberapa diantaranya:

1) Teori Klasik

a) Adam Smith

Adam Smith beranggapan bahwa sebenarnya pertumbuhan ekonomi bertumpu dengan adanya penambahan penduduk. Dengan adanya pertumbuhan

penduduk, maka hasilpun akan bertambah atau output.

Teori Adam Smith dituangkan dalam buku yang berjudul *An Inquiry Into The Nature and Causes of The Wealth Of Nations*.

b) David Richardo

Teori David Richardo berpendapat bahwa melimpahnya jumlah tenaga kerja disebabkan oleh faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar menjadi dua kali lipat. Perekonomian akan mengalami kemandegan (Statonary State) yang mengakibatkan kelebihan tenaga 14 kerja sehingga membuat upah menjadi turun, hal tersebut hanya dapat membiayai taraf hidup minimum. Teori ini dicetuskan dalam buku yang berjudul *The Principles of Polical and Taxation*.

2) Teori Neoklasik

a) Robert Solow

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah sekumpulan kegiatan yang berasal pada manusia, akumulasi modal, penggunaan teknologi modern dan hasil atau output. Pertumbuhan penduduk dapat dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Oleh karena itu,

menurut Robert Solow penambahan penduduk harus dijadikan asset positif.

b) Harrod Domar

Teori ini beranggapan bahwa modal harus digunakan secara efisien, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut. Menurut Harrod-Domar, setiap perekonomian pada dasarnya harus menyisihkan atau menyimpan sebagian dari pendapatan nasionalnya untuk menambah atau menggantikan barang-barang modal. Mempercepat pertumbuhan ekonomi membutuhkan investasi baru yang merupakan tambahan netto terhadap cadangan atau stok modal (capital stock).

3. Ekspor

Ekspor adalah aktivitas perdagangan luar negeri yang melakukan pengiriman dan penjualan barang maupun jasa ke pasar luar negeri. Aktivitas ekspor menimbulkan aliran barang keluar negeri, sementara imbalannya adalah berupa aliran pendapatan berupa devisa yang masuk kedalam negeri. Dengan demikian, jelaslah bahwa aktivitas ekspor dapat menambah pendapatan nasional. Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. Proses ini seringkali digunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil sampai menengah sebagai strategi

utama untuk bersaing ditingkat internasional. Strategi ekspor digunakan karena resiko lebih rendah, modal lebih kecil dan lebih mudah bila dibandingkan dengan strategi lainnya. Strategi lainnya misalnya *franchise* dan akuisisi.

Kegiatan ekspor dibagi menjadi dua yaitu:

1. Ekspor Langsung

Ekspor langsung adalah cara menjual barang atau jasa melalui perantara/eksportir yang bertempat di negara lain atau negara tujuan ekspor. Penjualan dilakukan melalui distributor dan perwakilan penjualan perusahaan. Keuntungannya, produksi terpusat di negara asal dan control terhadap distribusi lebih baik. Kelemahannya, biaya transportasi lebih tinggi untuk produk dalam skala besar dan adanya hambatan perdagangan serta proteksionisme.

2. Ekspor Tidak Langsung

Ekspor tidak langsung adalah Teknik dimana barang dijual melalui perantara/eksportir negara asal kemudian dijual oleh perantara tersebut. Melalui perusahaan manajemen ekspor (*export management companies*). Kelebihannya, sumberdaya produksi terkonsentrasi dan tidak perlu menangani ekspor secara langsung. Kelemahannya, control terhadap distribusi kurang dan pengetahuan terhadap operasi di negara lain kurang. Umumnya, industry jasa menggunakan ekspor langsung sedangkan industry manufaktur menggunakan keduanya.

Adapun beberapa perencanaan dalam ekspor perlu dilakukan berbagai persiapan, berikut 4 langkah persiapannya:

- a. Identifikasi pasar yang potensial
- b. Penyesuaian antara kebutuhan pasar dengan kemampuan, SWOT analisis
- c. Melakukan pertemuan dengan eksportir, agen, dan lain-lain
- d. Alokasi sumberdaya

Setiap barang yang akan diekspor memiliki ketentuannya sendiriter gantung dari jenis barang tersebut. Tidak semua individu atau masyarakat mampu melakukan kegiatan ekspor karena ada beberapa prosedur yang harus diikuti. Jika dibandingkan dengan kegiatan impor, maka kegiatan ekspor jauh lebih mudah untuk dilakukan.

Karena kegiatan impor memiliki banyak peraturan yang harus dipatuhi, khususnya dalam hal pajak. Dalam kegiatan ekspor, hanya ada beberapa produk yang dikenakan pajak ekspor, yakni ekspor rotan, kayu, dan crude palm oil. Kegiatan ekspor mampu menciptakan permintaan efektif baru yang membuat barang-barang di pasar dalam negeri menvari inovasi untuk menaikkan produktivitas. Kemudian kegiatan ekspor dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperluas pasar di seberang lautan bagi barang-barang tertentu.

Tujuan dan Manfaat Ekspor

- 1) Mengendalikan harga produk

Sebuah negara yang melakukan kegiatan ekspor mampu memanfaatkan over kapasitas pada suatu produk. Dengan begitu, negara tersebut dinilai mampu mengendalikan harga produk ekspor yang terjadi. Karena produk dalam negeri tersebut akan memiliki harga yang lebih murah saat mampu diproduksi dengan mudah dan melimpah. Agar negara mampu mengendalikan harga dipasar, melakukan kegiatan ekspor ke negara lain yang lebih membutuhkan produk tersebut.

2) Menumbuhkan Industri Dalam Negeri

Suatu aktivitas kegiatan perdagangan dalam ruang lingkup internasional yang dilakukan untuk memberikan rangsangan atas permintaan dari dalam negeri. Kegiatan ekspor suatu negara akan melahirkan industri-industri lain yang jauh lebih besar. Permintaan ekspor yang meningkat pada suatu produk akan berdampak langsung pada perkembangan industri dalam suatu negara. Dengan begitu, kegiatan ekspor akan menghasilkan iklim usaha yang lebih kondusif. Kemudian negara tersebut akan membiasakan dirinya untuk bersaing dengan persaingan yang ketat dalam perdagangan internasional.

3) Menambah Devisa Negara

Nilai kekayaan yang dimiliki oleh suatu negara dalam bentuk mata uang asing disebut devisa. Untuk perkembangan ekonomi suatu negara, aktivitas atau kegiatan ekspor akan memberikan dampak yang positif. Adanya kegiatan ekspor bermanfaat untuk membuka

peluang pasar baru diluar negeri. Peluang tersebut akan menumbuhkan perluasan pasar domestic, investasi, dan devisa pada suatu negara.

4) Memperbanyak Lapangan Kerja

Kegiatan ekspor secara tidak langsung akan menghadirkan lapangan pekerjaan baru. Dengan begitu, kegiatan ekspor juga turut menekan angka pengangguran. Selain itu, pertumbuhan ekspor di Indonesia akan memunculkan lapangan pekerjaan yang menyebabkan penurunan angka kemiskinan.

Pada umumnya, perekonomian negara-negara berkembang lebih banyak berorientasi keproduksi barang primer (produk-produk pertanian bahan bakar, hasil hutan dan bahan mentah) dari pada kebarang sekunder (manufaktur) dan barang tersier (jasa-jasa). Komoditi-komoditi primer tersebut merupakan andalan ekspor yang utama ke negara-negara lain, namun pertumbuhan ekspor ternyata tidak dapat mengimbangi ekspor negara-negara maju.

Faktor yang lebih penting dalam menentukan ekspor adalah kemampuan dari suatu negara untuk memproduksi barang-barang yang dapat bersaing dalam pasar luar negeri. Maksudnya, mutu dan harga barang yang diekspor minimal harus sama baik dengan diperjual belikan di pasar luar negeri. Kualitas barang yang dapat diekspor dari suatu negara sangat penting peranannya dalam menentukan ekspor negara tersebut.

B. Peneliti Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan beberapa peneliti terdahulu atau disebut dengan tinjauan empiris, sebagai pelengkap dari proposal tersebut, berikut uraian tabel dibawan ini:

Tabel 2.1
PenelitiTerdahulu

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Batari Saraswati Karlita (2013)	Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Pdrb Sektor Industri Di Kota Semarang Tahun 1993-2010	Investasi (X_1) Tenaga Kerja (X_2) Ekspor(X_3) PDRB Sektor Industri(Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi Investasu, Tenaga Kerja, Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Sektor Industri
2.	M. Ikhsan Fajar, (2021)	Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan.	Ekspor (X_1) Impor (X_2) Investasi (X_3) Pertumbuhan Ekonomi (Y).	Analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Impor berpengaruh

					negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.
3.	Syifullah & Emmalian, (2018)	Pengaruh Tenaga Kerja Sector Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sector Pertanian Terhadap Produk Domestic Bruto Sector Pertanian Di Indonesia	Tenaga kerja (X_1) Pengeluaran Pemerintah (X_2) Produk Domestik Bruto (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Peran Pengeluaran Pemerintah Khususnya Dalam Sektor Pertanian Memiliki Pengaruh Positif Terhadap PDB Sektor Pertanian Di Indonesia.
4.	Tedi Hendratno, (2011)	Elastisitas Ekspor Beberapa Kelompok Komoditas Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan	Komoditas Agraris (X_1) Komoditas Pertambangan (X_2) Komoditas Industri Pengolahan (X_3) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Komoditas Ekspor Unggulan Masih Harus Ditingkatkan Untuk Memacu Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan

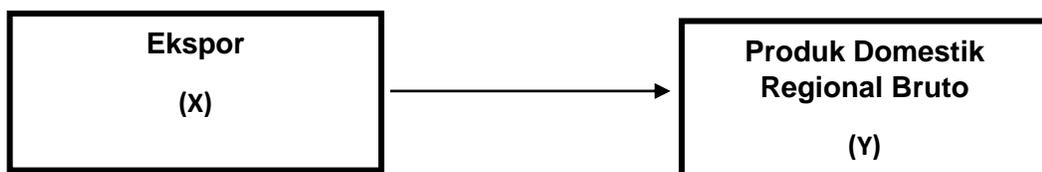
5.	Ishaq (2021)	Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan	Ekpor (X) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Ekpor Berpengaruh Positif Namun Tidak Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan
6.	Rezi Anggraini, (2017)	Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat.	Ekspor (X), Pertumbuhan Ekonomi (Y).	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat.

7.	Nana Dwi Anggadita, Haslindah (2022)	Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Jumlah Penduduk Terhadap Sektor Pertanian Di Kabupaten Bone Pada Tahun 2010-2020	Produk Domestik Regional Bruto (X_1), Jumlah Penduduk (X_2), Sektor Pertanian (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Produk Domestik Regional Bruto Berpengaruh Signifikan Terhadap Sector Pertanian, Namun Jumlah Penduduk Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Sector Pertanian Di Kabupaten Bone pada Tahun 2010-2020
8.	Syaloom Syenny Pelengkahu, Paulus Kindangen, Een Novritha Walewangko (2021)	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara	Sektor Pertanian (X), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sector Pertanian Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara
9.	Novegya Ratih Primandari (2017)	Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000-2005	Nilai Ekspor (X), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Nilai Ekspor Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesian Periode Tahun 2000-2005

10.	Julio P.D. Ratag, Gene H.M. Kapantow, caroline B.D. Pakasi (2016)	Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Minahasa Selatan	Sektor Pertanian (X), Perekonomian (Y)	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sektor Pertanian Berpengaruh Positif Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Minahasa Selatan
-----	---	--	--	-----------------------------------	---

C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan kegiatan penelitian serta memperjelas akar pemikiran dalam penelitian, digambarkan suatu kerangka pemikiran yang skematis. Adapun kerangka konsep, yang dimaksud adalah gambar yang didalamnya terdapat beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian dan yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sector pertanian sebagai variabel yang mempengaruhi dan Ekspor sektor pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan sebagai variabel yang dipengaruhi yang hal ini berlanjut sampai sekarang. Kerangka yang dimaksud adalah untuk melihat secara kasar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan adapun kerangka konsep yang dimaksud adalah sebagaimana yang tergambar pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Diduga Ekspor berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Selatan periode 2012-2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang tersusun secara struktur dan sistematis dengan menggunakan angka-angka statistik. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi Sulawesi Selatan periode 2012-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan tabel grafik, atau tampilannya.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di jl. Haji Bau No.6, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama 2 bulan, yaitu bulan April sampai bulan Mei pada tahun 2023.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data yang digunakan sebagai observasi adalah data time series dengan nilai variabelnya disusun menurut urutan waktu yang berupa tahunan. Data dari time series yakni data Ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2012 sampai 2021 di provinsi Sulawesi selatan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dipenelitian ini yaitu dari kantor Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Sulawesi selatan. Sedangkan sumber yang lain dapat diperoleh dari jurnal, skripsi, buku, laporan serta hasil observasi data lainnya yang berkaitan dengan Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian terhadap ekspor sektor pertanian di provinsi Sulawesi selatan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Sebagian atau seluruh orang, benda, atau objek lainnya yang memiliki syarat yang sama. Populasi dalam penelitian ini merupakan data dari keseluruhan ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Sulawesi selatan.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dari data BPS yaitu Ekpor terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Sulawesi selatan periode 2012-2021.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Data kuantitatif dikumpulkan melalui observasi, Data dikumpulkan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung dari daftar BPS.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah foto dan video yang dikumpulkan, bisa juga melalui format Pustaka atau format dokumen.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (Y). Sedangkan variabel terikatnya adalah Ekspor (X)

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekspor (X)

Ekspor adalah sebuah aktivitas perdagangan (trade) dengan penjualan barang didalam negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku dan barang yang bisa dijual yaitu hasil pertanian, jasa, asuransi pada suatu tahun tertentu.

2. Produk Domestik Regional Bruto (Y)

Produk Domestik Regional Bruto yaitu jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu daerah. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan,

evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian Indonesia.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan metode SPSS, data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk angka penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah Variabel. Uji normal bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal. Dan kalau signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidak samaan variance maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan berbeda, maka hal tersebut dinamakan heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
 - 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis mengenai satu variabel independent (X) dengan satu variabel dependen (Y).

Bentuk persamaan dari regresi linear berganda yaitu:

$$y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

Y = Produk Domestik Regiona Bruto

X= Ekspor

α = Kostanta

β = PDRB

e = Error Term

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yaitu antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil 0, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka sebagai dasar dalam pengambilan keputusan:

- 1) Berdasarkan nilai signifikan
 - a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ nilai maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ nilai maka tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.
- 2) Berdasarkan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel

- a) Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel maka terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai t-hitung < nilai t-tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Makassar

1. Geografi Dan Demografi Kota Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di provinsi Sulawesi selatan yang dimana letak geografisnya, Letak wilayah Sulawesi Selatan $0^{\circ}12-8'$ Lintang Selatan dan $116^{\circ}48'$ Lintang Selatan - $122^{\circ}36'$ Bujur Timur yang dibatasi Sebelah Utara Sulawesi Barat, Sebelah Timur Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara, Sebelah Barat Selat Makassar, Sebelah Selatan Flores.

Luas wilayah Sulawesi Selatan $46.717,46 \text{ km}^2$ dengan Jumlah penduduk tahun 2012-+ 8.214.779 jiwa dengan kepadatan penduduk $1754,84 \text{ Jiwa/KM}^2$ yang tersebar di 24 kabupaten/kota yaitu 21 kabupaten dan 3 kota madya, 304 kecamatan, dan 2.953 desa/kelurahan, yang memiliki 4 suku daerah yaitu suku bugis, makassar, mandar dan toraja. Berdasarkan letak geografisnya, Sulawesi Selatan mempunyai dua kabupaten kepulauan, yaitu Kepulauan Selayar dan Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep).



Gambar 4.1 Peta Provinsi Sulawesi Selatan

Sulawesi Selatan terdiri dari 24 kabupaten/kota yang terdiri dari 21 kabupaten dan 3 kota, yaitu: Kepulauan Selayar, Bulukumba, Bantaeng, Jeneponto, Takalar, Gowa, Sinjai, Maros, Pangkep, Barru, Bone, Soppeng, Wajo, Sidrap, Pinrang, Enrekang, Luwu, Tana Toraja, Luwu Utara, Luwu Timur, Toraja Utara, Kota Makassar, Kota Pare-pare dan Kota Palopo. Desa/kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang. Desa/kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

Luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan tercatat 46.717,48 km persegi yang meliputi 21 Kabupaten dan 3 kota. Kabupaten Luwu Utara kabupaten terluas dengan luas 7.502,58 km persegi atau luas kabupaten tersebut merupakan 16,06 persen dari seluruh wilayah Sulawesi Selatan. Sementara itu Kota Pare-pare merupakan kabupaten dengan luas wilayah terkecil dengan luas 99,33 km persegi atau 0,21 persen dari wilayah Sulawesi Selatan. Berdasarkan pengamatan selama tahun 2019 rata-rata suhu udara 27,10 °C di Kota Makassar dan sekitarnya tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Suhu udara maksimum di kota Makassar 32,20 °C. Kelembaban udara di kota Makassar rata-rata 80 persen dan minimum 71 persen.

2. Keadaan Demografis

Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2019 berjumlah 8.851.240 jiwa yang tersebar 24 kabupaten/kota yang terdiri dari 21

kabupaten dan 3 kota. Secara keseluruhan, jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih 42 banyak dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 4.524.831 jiwa sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.326.509 jiwa.

Pertumbuhan penduduk yang relatif besar terjadi di daerah perkotaan beserta Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini sudah wajar karena ekonomi masyarakat berpusat di daerah perkotaan. Daerah yang mengalami pertumbuhan cukup pesat dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, faktor kesempatan kerja yang lebih luas, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sejumlah fasilitas di kota lebih memadai.

3. Keadaan Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan

Jumlah penduduk di setiap Provinsi sangat beragam dan bertambah dengan laju pertumbuhan yang sangat beragam. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu Provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak yang ada di Indonesia. Di Sulawesi Selatan jumlah penduduk mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah penduduk Sulawesi Selatan 8.606.375 jiwa, lalu tahun 2019 meningkat dengan jumlah penduduk menjadi 8.851.240 jiwa. Pada tahun 2020 jumlah penduduk juga mengalami peningkatan dengan jumlah penduduk menjadi 9.073.509 jiwa. Di tahun 2021 juga mengalami peningkatan dengan jumlah penduduk sebanyak 9.139.531 jiwa. Di tahun 2022 jumlah penduduk Sulawesi Selatan 9.225.747 jiwa, sedangkan di tahun 2023 juga mengalami peningkatan jumlah penduduk sebanyak 9.312.019 jiwa.

Sementara itu jumlah penduduk tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan ialah Kota Makassar dengan jumlah 1.526,677 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada di Kepulauan Selayar dengan jumlah penduduk 135,624 jiwa pada tahun 2019. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Makassar bukan hanya disebabkan tingginya tingkat kelahiran, tapi juga karena semakin banyaknya pendatang luar atau besarnya urbanisasi, dimana Provinsi 44 Sulawesi Selatan merupakan Provinsi sasaran urbanisasi penduduk baik yang berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan sendiri maupun yang berasal dari luar Provinsi Sulawesi Selatan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Gambaran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen adalah Produk Domestik Regional Bruto, sedangkan untuk variabel independent adalah Ekspor.

a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sulawesi Selatan

Produk Domestik Regional Bruto adalah Jumlah nilai tambah semua unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau nilai total barang dan jasa yang diproduksi didalam wilayah domestik atau digunakan lebih lanjut sebagai konsumsi “akhir” masyarakat. Produk Domestik Regional Bruto dengan harga berlaku menggambarkan nilai tambah yang dihitung dari barang dan jasa menggunakan harga yang berlaku setiap tahun, Sedangkan nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga menunjukkan nilai tambah barang dan jasa

tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku satu tahun tertentu sebagai dasar.

Tabel 4.1 Pertumbuhan PDRB Prov. Sulsel

Tahun	PDRB atas dasar harga konstan (Juta Rupia)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
2012	202184587.7	7.87
2013	217589132.1	7.62
2014	233988050.6	7.54
2015	250802993.1	7.19
2016	269401313.5	7.42
2017	288814171.1	7.21
2018	309156193.2	7.04
2019	330506376.3	6.91
2020	328154571.9	-0.71
2021	343395408.6	4.64

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa Produk Domestik Reginal Bruto di Provinsi Sulawesi Selatan masih mengalami fluktuasi karena hal ini dipengaruhi juga oleh pertumbuhan penduduk. PDRB mencapai nilai tertinggi pada tahun 2012 yaitu 7,87% dikarenakan hasil -hasil dari kegiatan perekonomian yang cukup berjalan dengan stabil di provinsi Sulawesi selatan. Sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2020 yaitu -0.71% yang diakibatkan dari adanya pandemic covid-19 yang mengakibatkan kegiatan perekonomian di provinsi Sulawesi selatan menjadi lumpuh sehingga tidak ada kegiatan perekonomian yang berjalan dengan maksimal.

b. Perkembangan Ekspor Di Provinsi Sulawesi selatan

Ekspor tentunya menjadi salah satu komponene pengeluaran agregat, sehingga ekspor dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan dicapai sebuah negara. Ekspor merupakan salah satu faktor pendorong

pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berikut ini adalah data perkembangan ekspor di Sulawesi selatan periode 2012-2021.

Tabel 4.2 Jumlah Ekspor Perkomuditi Prov. Sulsel

Tahun	Jumlah Ekspor (Rp)	Ekspor (%)
2012	21.969.321.664.000	-15.63%
2013	21.323.967.976.000	0.98%
2014	24.608.431.400.000	10.65%
2015	19.837.662.075.000	-19.41%
2016	16.255.873.710.000	-18.05%
2017	14.371.077.600.000	-11.59%
2018	16.392.010.387.500	14.06%
2019	17.904.159.212.869	4.16%
2020	19.458.011.848	-2.9%
2021	27.234.041.1928	-2.49%

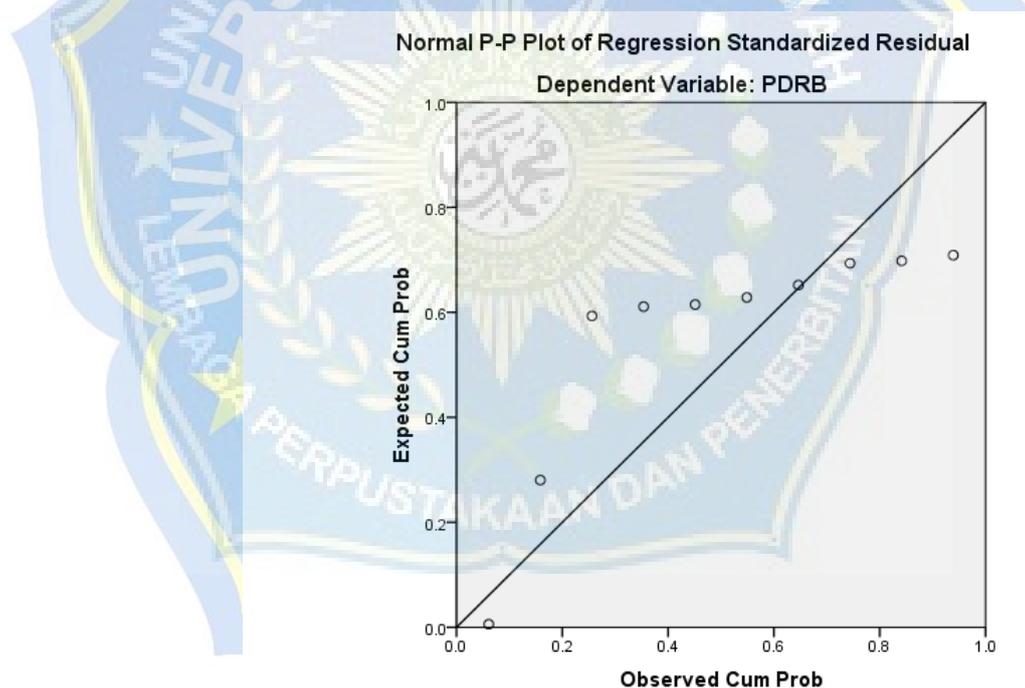
Berdasarkan tabel diatas perkembangan ekspor diprovinsi Sulawesi selatan dalam kurung waktu 2012-2021 terjadi peningkatan ditahun 2018 yaitu 14.06% dan untuk tingkat ekspor terendah pada tahun 20221 yaitu - 2.49%.

2. Uji Asumsi Klasilk

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, dapat dilihat secara histogram atau secara Normal Probability Plot. Dikatakan berdistribusi normal jika datang plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2011).

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan gambar Normal Probability Plot, menunjukkan data tidak berdistribusi normal karena data tidak menyebar disekitar garis diagonal sehingga menunjukkan bahwa pola distribusi tidak

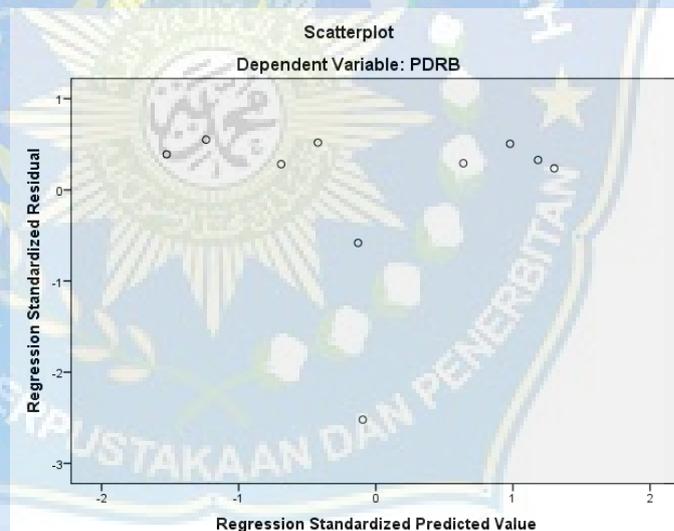
normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas tidak memenuhi dan tidak layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik penyebaran secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, secara tersebar baik di atas maupun tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai pada penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ sebelumnya. Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika DW di antara -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- c) Jika DW di atas +2 berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.078 ^a	.006	-.118	2.76252	1.468
a. Predictors: (Constant), Ekspor					
b. Dependent Variable: PDRB					

Nilai Durbin-Watson pada model Summary adalah sebesar 1.468. Jika nilai 1.468 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil Analisis

1. Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Ekspor dan variabel terikat yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di

Provinsi Sulawesi selatan. Untuk menguji apakah terdapat atau tidaknya pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi sederhana dengan SPSS 22. Diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.204	.928		6.686	.000		
Ekspor	-.017	.078	-.078	-.222	.830	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan nilai koefisien Regresi Linear sederhana pada tabel 4.5 diketahui constant (α) sebesar 6.204, sedangkan nilai ekspor sebesar -0,017 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 6.204 - 0,017X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh X (ekspor) terhadap Y (pertumbuhan ekonomi) adalah negatif, mengindikasikan kenaikan ekspor tidak mendorong kenaikan Produk Domestik Regional Bruto. Besaran kuantitatif ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto adalah -0,017

satuan, artinya setiap kenaikan ekspor akan menurunkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 0,017 satuan.

2. Analisis Korelasi Sederhana (R)

Tabel 4.5

Hasil Uji Korelasi Sederhana (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.078 ^a	.006	-.118	2.76252
a. Predictors: (Constant), Ekspor				
b. Dependent Variable: PDRB				

Sumber: Output SPSS 22

Dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi (R) pada Tabel 4.6 adalah 0,078, mengindikasikan bahwa hubungan X1 (ekspor) dengan Y (Produk Domestik Regional Bruto) adalah tidak kuat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui kontribusi X (ekspor) dalam mempengaruhi naik atau turunnya Y (Produk Domestik Regional Bruto) maka dapat diketahui melalui nilai R² dalam hal ini sesuai Tabel 4.6, nilai koefisien determinasinya adalah 0,006. Nilai tersebut diartikan bahwa ekspor (X1) memberi sumbangan sebesar 1%, selebihnya 99% adalah disebabkan oleh faktor lain yang tidak diketahui.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian selanjutnya diuji menggunakan Uji t, yaitu membandingkan nilai t-hitung atau t statistik dengan t Tabel dengan $\alpha = 0,05$. t hitung adalah -0.222 (sesuai Tabel 4.5) dan t Tabel adalah sebesar 2,306 yang berarti t hitung lebih kecil dari t Tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian skripsi ini dinyatakan ditolak, artinya variabel penelitian ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2012-2021 dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh secara negatif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini juga diperkuat pernyataan bahwa terdapat korelasi yang tidak kuat dari kedua variabel penelitian, serta kontribusi variabel ekspor adalah 1%, selebihnya 99% adalah merupakan determinasi dari faktor lainnya di Provinsi Sulawesi Selatan.

Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi selatan pada tahun 2012-2021. Kondisi ini disebabkan oleh perkembangan ekspor di Sulawesi selatan yang 2 tahun terakhir terus mengalami ketidakstabilan. Selain itu nilai ekspor 10 tahun terakhir sangat dipengaruhi oleh naik turunnya harga komoditas di pasar

internasional dan nilai Rupiah terhadap dollar, selain itu turunnya ekspor dipengaruhi oleh adanya wabah covid-19 yang menyebabkan lumpuhnya kegiatan ekonomi nasional tapi juga ekonomi internasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Suhaidi (2022) menunjukkan Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi walau di tempat penelitian dan tahun yang berbeda. Namun hasil-hasil penelitian terdahulu lainnya adalah tidak sejalan dengan hasil penelitian ini karena Fajar M. Iksan (2021), Anggraini Rezi (2018), Taufik & Fitriadi, (2014), dan Primandari (2017) menemukan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Fauzi dan Suhaidi (2022) menjelaskan bahwa temuan yang menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini tidak sejalan ini dan tidak sesuai dengan yang dikemukakan dalam Teori Perdagangan Internasional Heckscher-Ohlin yang menyebutkan bahwa Net-Ekspor atau ekspor netto merupakan salah satu faktor terpenting dari GNP, sehingga dengan berubahnya nilai net ekspor maka akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan nasional. Selain itu temuan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith dan David Ricardo yang menyatakan bahwa perdagangan internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Menurut Aliman & Purnomo, (2001) menyatakan jika Hipotesis Export Reducing Growth menyebutkan bahwa hipotesis ekspor sebagai mesin bagi

pertumbuhan ekonomi, mekanisme ini dalam perspektif kaum pesimis, hanya terjadi dalam jangka pendek khususnya pada Negara berkembang, akan tetapi dalam jangka panjang, ekspor bukanlah komponen utama untuk menyelesaikan masalah pembangunan di Negara yang berkembang karena ekspor akan menyebabkan perekonomian di Negara berkembang tersebut rentan terhadap fluktuasi perekonomian dunia.

Kondisi ketidakstabilan perkembangan ekspor inilah yang menyebabkan ekspor tidak memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia tahun 2019-2021 yang juga mempengaruhi ekspor dari daerah-daerah. Selain itu nilai ekspor 10 tahun terakhir sangat dipengaruhi oleh naik turunnya harga komoditas di pasar internasional dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar, selain itu pada tahun 2019 turunnya kinerja ekspor dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan China, ketidakstabilan ekspor pada tahun 2019 juga disebabkan oleh adanya wabah virus Covid-19 yang menyebabkan kegiatan ekonomi nasional dan internasional melemah dan terhambat.

Peran pemerintah dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto untuk pertumbuhan ekonomi dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui perdagangan Internasional (ekspor-impor) terkhusus bagi Provinsi Sulawesi selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi selatan dengan taraf kepercayaan 99%.

Hal ini terjadi karena terjadinya fluktuasi pada harga komoditi di pasar internasional, nilai tukar Rupiah yang meningkat terhadap Dollar US, dan turunnya kinerja ekspor, serta mewabahnya virus Covid di berbagai belahan bumi ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan, saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Kepada pemerintah Provinsi Sulawesi selatan, agar perlu memperhatikan Produk Domestik Regional Bruto guna memperbaiki keadaan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang mungkin dapat di lakukan pemerintah yaitu meningkatkan produksi dalam negeri, peningkatan aktivitas dunia usaha serta menjaga stabilitas ekonomi dan ekspansi moneter.
2. Kepada dinas terkait di Provinsi Sulawesi selatan di harapkan dapat melengkapi data-data terkait ekonomi yang dipublikasi agar memudahkan para peneliti untuk mendapatkan data.
3. Kepada penelitian selanjutnya, untuk kajian dengan topik yang sama kedepannya di sarankan untuk menggunakan sumber yang lebih banyak dan memperluas objek penelitiannya dengan variabel-variabel lainnya yang

tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya pengetahuan dalam kajian ilmu ekonomi yang menyoroti pertumbuhan ekonom

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Faiziah, Sofyan (2014). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Ekspor, Investasi Dan Kredit Perbankan Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Provinsi Aceh*. Jurnal Agrisep Vol (15) No. 2, 2014.
- Abdul Wahab. (2008). *Analisis Ekspor Komoditi Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Di Sulawesi Selatan*. Jurnal Analisis.
- Badan Pusat Stastistik Provinsi Sulawesi Selatan(2012). *Indikator Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pendapatan Sektor Pertanian*. (<https://Sulsel.Bps.Go.Id>) diakses tanggal 20 bulan Februari 2023.
- Badan Pusat Stastistik Provinsi Sulawesi Selatan(2013). *Indikator Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pendapatan Sektor Pertanian*. (<https://Sulsel.Bps.Go.Id>) diakses tanggal 20 bulan Februari 2023.
- Batari Saraswati Karlita (2013), *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Pdrb Sektor Industri Di Kota Semarang Tahun 1993-2010*.
- Emy Puspita Yuendini, Isfi Nurafifa Rachmi, Novanda Nurul Aini Puspitasari, Rika Harini, Muhammad Arif Fahrudin Alfana. (2019). *Analisis Potensi Ekonomi Sektor Pertanian dan Sektor Pariwisata di Provinsi Bali Menggunakan Teknik Analisis Regional*. Jurnal Geografi 16(2) (2019) 128-136.
- Fatmuroh Jayana. (2018). *Analisis Pengaruh Faktor Makro Terhadap PDB Sektor Pertanian Di Indonesia*. Skripsi.
- Firdaus. (2012). *Aanlisis Pendapatan, Pertumbuhan, Dan Srstruktur Ekonomi Nasional*. Jurnal Plano Madani. Vol 1 No. 1.
- Hidayatus Salimah (2019). *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi*. Skripsi
- Indriana Umul Mu'minim, A. Z. Wattimena, Jefri E.T.Radjabaycolle, G. Haumahu. (2022). *Analisis Pendapatan Menggunakan Metode Weighted Least Square (WSL) Dengan Fungsi Pembobot Huber*. Jurnal Vol. 3 No. 2 p-ISSN: 2723-0325
- Ishaq. (2021). *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi.
- Julian P.D Ratag, Gene H.M. Kapantow, Caroline B.D. Pakasi (2016). *Peranan sector pertanian terhadap perekonomian di kabupaten minahasa selatan*. Skripsi

- Lia Zalina Nasution, Mohammad Yusuf (2018). *Analisis Konsumsi, Ekspor, Dan Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara*. Skripsi
- Muhammad Amin Al Fikri (2018). *Analisis Pendapatan Asli Di Daerah Pulau Sumatera*. SKripsi.
- Prof. Dr. H. Detri Karya, S.E, M.A. dan Dr. Drs. Syamsi Syamsuddin, M.Si. (2016). *Makro Ekonomi*. Buku Pengantar Manajemen.
- Nana Dwi Anggadita, Haslindah (2022). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Jumlah Penduduk Terhadap Sektor Pertanian Di Kabupaten Bone Pada Tahun 2010-2020*. IBF Jurnal: Perbankan Syariah dan keuangan, 2 (1).
- Novegya Ratih Primandari (2017), *Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000-2005*. Skripsi
- M.Ikhsan Fajar (2021). *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi
- Rezi Anggraini (2017). *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi
- Syalom Syeny Pelengkahu, Paulus Kindangen, Een Novritha Walewangko (2021). *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara*. Skripsi
- Syifullah & Emmalian, (2018). *Pengaruh Tenaga Kerja Sector Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sector Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sector Pertanian Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 8, No. 1, 2018
- Tedi Hendranto. (2011). *Elastisitas Ekspor Beberapa Kelompok Komoditas Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi
- Yana Puspita Kristiana. (2015). *Analisis Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Kebijakan Renstra PDRB sector Pertanian*. Economics Development Analysis Journal. 4 (4).



LAMPIRAN



Lampiran 1:

Tabel data Ekspor Menurut Komuditi

Tahun	Ekspor
2012	-15.63
2013	0.98
2014	10.65
2015	-19.45
2016	-18.05
2017	-11.59
2018	14.06
2019	4.16
2020	-2.9
2021	-2.49

Tabel Produk Domestik Regional Bruto

Tahun	PDRB
2012	7.87
2013	7.62
2014	7.54
2015	7.19
2016	7.42
2017	7.21
2018	7.04
2019	6.91
2020	-0.71
2021	4.64

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.376	1	.376	.049	.830 ^b
	Residual	61.052	8	7.631		
	Total	61.428	9			

- a. Dependent Variable: PDRB
 b. Predictors: (Constant), Ekspor

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekspor ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: PDRB
 b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.078 ^a	.006	-.118	2.76252	1.468

a. Predictors: (Constant), Ekspor
 b. Dependent Variable: PDRB

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.204	.928		6.686	.000		
Ekspor	-.017	.078	-.078	-.222	.830	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PDRB

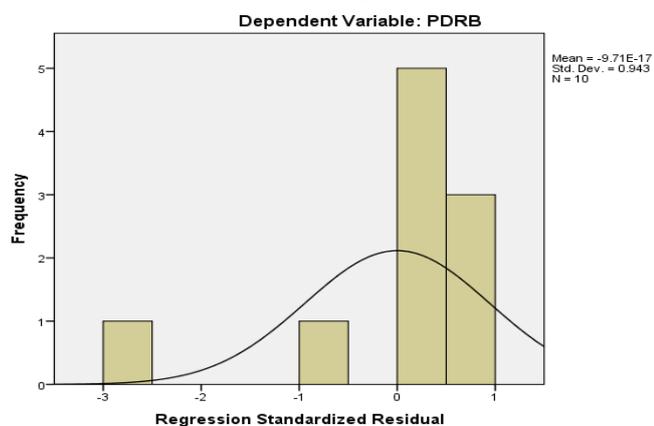
Collinearity Diagnostics ^a					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Ekspor
1	1	1.337	1.000	.33	.33
	2	.663	1.420	.67	.67

a. Dependent Variable: PDRB

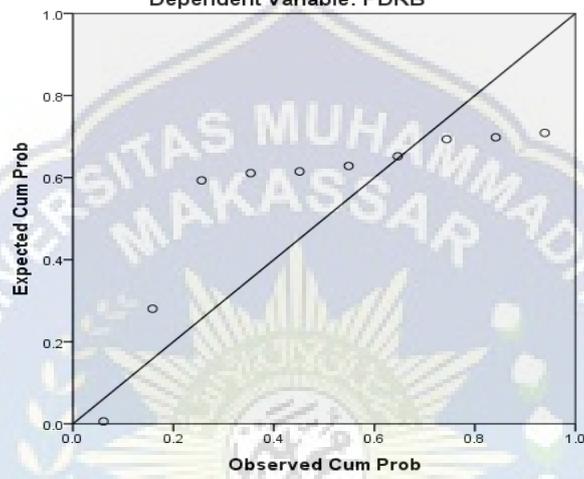
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.9613	6.5388	6.2730	.20430	10
Residual	-6.96359	1.51994	.00000	2.60453	10
Std. Predicted Value	-1.526	1.301	.000	1.000	10
Std. Residual	-2.521	.550	.000	.943	10

a. Dependent Variable: PDRB

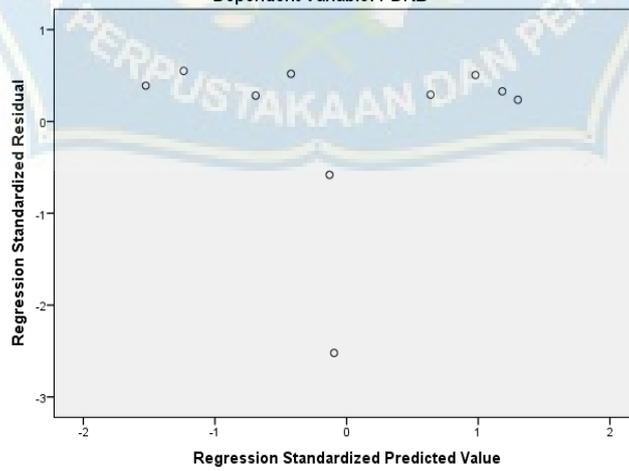
		PDRB	Ekspor
Pearson Correlation	PDRB	1.000	-.078
	Ekspor	-.078	1.000
Sig. (1-tailed)	PDRB	.	.415
	Ekspor	.415	.
N	PDRB	10	10
	Ekspor	10	10



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: PDRB



Scatterplot
Dependent Variable: PDRB



α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 2:


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **18466/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Badan Pusat Statistik Prov.
Perihal : **izin penelitian** Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1598/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 25 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NURAFIAH**
Nomor Pokok : **105711107619**
Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
Judul :
**"PENGARUH PDRB SEKTOR PERTANIAN TERHADAP EKSPOR SEKTOR PERTANIAN DI
PROVINSI SULAWESI SELATAN PERIODE 2012-2021 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Juni s/d 06 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

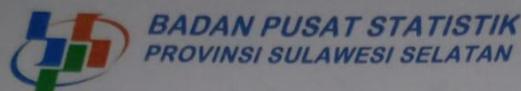
Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **Drs. MUH SALEH, M.Si.**
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
Nip : **19690717 199112 1002**

Ke Yth.
Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
tanggal _____



Makassar, 12 Juni 2023

Nomor : B-027.11/BPS/7300/563/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **Bukti Penelitian**

Kepada Yth,
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah
Di-
Makassar

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 18466/S.01/PTSP/2023 tanggal 6 Juni 2023, perihal izin penelitian maka disampaikan bahwa peneliti yang namanya tersebut dibawah ini:

N a m a : **NURAFIAH**
No. Pokok : **105711107619**
Program Studi : **EKONOMI PEMBANGUNAN**



BAB I Nurafiah - 105711107619

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3 %
2	id.123dok.com Internet Source	1 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
5	accurate.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

BAB II Nurafiah - 105711107619

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

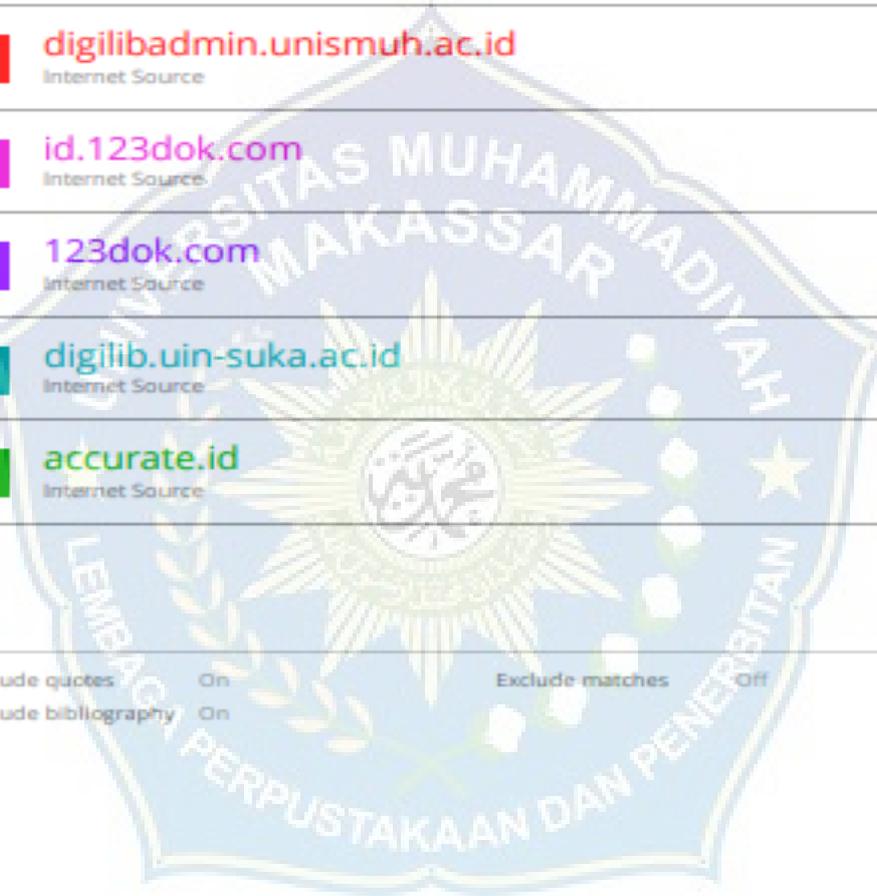
PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3 %
2	id.123dok.com Internet Source	1 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
5	accurate.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



BAB III Nurafiah - 105711107619

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	3%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.peneliti.net Internet Source	3%
2	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB IV Nurafiah - 105711107619

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
2	repository.unibos.ac.id Internet Source	2%
3	pt.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Off Exclude matches < 2% > 2%

Exclude bibliography On Off



BAB V Nurafiah - 105711107619

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	2%
----------	--	-----------

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972-831383, Fax. (0411) 862289

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Narafiah
Nim : 105711007619
Program Studi : Ekonomi Perbankan
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Huruf
1	Bab 1	7%	10%
2	Bab 2	7%	25%
3	Bab 3	9%	10%
4	Bab 4	5%	10%
5	Bab 5	3%	5%

Dapatkan nilai rata-rata, nilai yang diadukan oleh UPT - Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Dengan surat keterangan ini dibikin kepada yang bersangkutan untuk dipresentasikan
seperlunya.

Makassar, 24 Juli 2023
Mengetahui,

Kepala UPT - Perpustakaan dan Penerbitan,



2023

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
Telepon: (0411) 866972, 861379, Fax: (0411) 862289
Website: www.muhammadiyah.ac.id
Email: perpustakaan@umh.ac.id

BIOGRAFI PENULIS



Nurafiah panggilan Vio lahir di Malaysia pada tanggal 25 Mei 2001 dari pasangan suami istri Bapak Muhdar dan Ibu Suwarna. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 96 Citta lulus tahun 2013. SMP Negeri 4 Liriaja tahun 2016. SMA Negeri 2 Soppeng lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan tahun 2023. Penulis juga aktif di internal kampus Universitas Muhammadiyah Makassar di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMAJEP) periode 2022-2023 dan diamanahkan sebagai sekretaris Bidang Keilmuan. Dan akhirnya penulis telah menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2023.